

PENDALAMAN MATERI
(Lembar Kerja Resume Modul)

- A. Judul Modul : Akidah dan Rukun Iman
- B. Kegiatan Belajar : KB 3
- C. Nama Mahasiswa PPG :
- D. Rombel :
- E. Dosen :
- F. Tanggal Dikerjakan :
- G. Refleksi :

NO	BUTIR REFLEKSI	RESPON/JAWABAN
1	Konsep (Beberapa istilah dan definisi) di KB	<p>Peta Konsep</p>  <p>A. IMAN KEPADA KITAB ALLAH</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Arti Kitab Kitab dalam Bahasa Arab dengan bentuk Pluralnya <i>Kutub</i>, merupakan bentuk musytaq dari kata kerja “<i>kataba</i>” yang memiliki arti “<i>dhomma syaiu ba’duhu ila ba’din</i>.” (mengumpulkan sesuatu sebagian dengan bagian yang lain) Yang dimaksud dengan kitab dalam pembahasan iman kepada Kitab Allah adalah yang mendekati makna aslinya, sehingga iman kepada kitab diartikan iman dengan segala sesuatu yang dikumpulkan (dihimpun) dalam Kitab yang diturunkan Allah kepada para Nabi-Nya. (al-Juhny, 1433: 8) Akan tetapi kadang yang dimaksud dengan kitab adalah segala sesuatu yang diturunkan Allah berupa wahyu kepada utusannya baik dikumpulkan dalam Kitab maupun tidak. (Al-Juhny, 1433) <input type="checkbox"/> Kitab yang wajib kita percayai <ol style="list-style-type: none"> 1. Kitab Taurat yang diturunkan kepada umat manusia melalui Nabi Musa a.s. 2. Zabur yang diturunkan kepada umat manusia melalui Nabi Daud a.s. 3. Injil yang diturunkan kepada umat manusia melalui Nabi Musa. 4. Qur’an yang diturunkan kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad saw. <input type="checkbox"/> Sejarah Singkat Al-Qur’an Al-Qur’an adalah kitab Allah yang terakhir diturunkan. Tidak ada lagi wahyu yang datang kemudian. Ini artinya, semua permasalahan yang terkait dengan kehidupan manusia sebenarnya bisa

dipecahkan dengan mempelajari makna-makna ayat-ayat al- Qur'an secara mendalam.

Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan. Menurut istilah, al-Qur'an berarti firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw, dengan perantaran Malaikat Jibril sebagai pedoman hidup manusia.

Peristiwa turunnya al-Qur'an atau wahyu yang pertama disebut Nuzulul Qur'an. Peristiwa itu terjadi pada malam 17 ramadhan tahun ke-40 dari kelahian Nabi Muhammad atau bertepatan dengan 6 Agustus 610 M. Wahyu pertama turun melalui Malaikat Jibril di Gua

Hira yang terletak di Jabal Nur, kota Makkah. Wahyu pertama yang turun adalah surat al-'Alaq ayat 1-5;

Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari. Dalam kitab al-Qur'an terdapat 6236 ayat yang terhimpun dalam 114 surat dan 30 juz yang biasanya dibagi ke dalam surat makiyah dan madaniyah. Surat makiyah adalah surat yang turun sebelum Nabi Muhammad saw melakukan hijrah ke madinah. Surat madaniyah adalah surat yang turun setelah Nabi Muhammad saw melakukan hijrah ke Madinah. (Farichi, 2005: 28).

Wahyu yang terakhir diturunkan adalah ketika nabi Muhammad saw sedang melaksanakan haji wada', yakni ayat ke 3 surat al-Maidah;

□ Hukum Iman Kepada Kitab Allah

Hukum beriman kepada Kitab Allah adalah Wajib, bahkan sangat diwajibkan karena mengingkarinya bisa merusak keimanan.

Dasar dasar iman kepada kitab Allah dapat kita pahami dari firman Allah dalam al-Qur'an:

- Allah mengabarkan Bahwa Allah telah menurunkan Kitab kepada Utusan-Nya. QS. Al-Baqarah (2): 213;
- Perintah langsung agar beriman kepada Kitab Allah, QS. An-Nisa (4): 136
- Allah memberitahukan bahwa iman kepada Kitab Allah adalah kebaikan QS. Al- Baqarah (2): 177
- Allah memberitahukan bahwa Nabi dan Orang mukmin beriman kepada Kitab Allah. QS. Al-Baqarah (2): 285
- Allah menegaskan bahwa inkar kepada Kitab adalah kesesatan yang nyata QS. An-Nisa (4): 136
- Allah mengabarkan balasan bagi orang yang mendustakan kitab-kitabNya, misalnya pada QS. Al-Baqarah: 39;

□ Hikmah Diturunkanya Al-Kitab:

1. Menjadi Hujjah bagi Makhluk
2. Menunjukkan kembali kepada Tauhid bila menyimpang darinya
3. Menghukumi dengan dengan adil berdasar apa yang ada dalam Al-Kitab
4. Meneguhkan dan bukti kebenaran Risalah.

□ Implikasi Iman kepada Kitab Allah dalam kehidupan manusia.

Seorang mukmin yang beriman dan meyakini kebenaran kitab Allah hendaknya pada diri mereka ada dua hal:

1. Mengamalkan apa yang ada dalam Kitab Allah. Pengamalan ini meliputi empat hal:
 - a. Menjalankan perintah yang ada di dalamnya,
 - b. Menjauhi larangan,
 - c. Berakhlak dengan akhlak yang ada didalamnya,
 - d. Menyuruh untuk mengajak untuk mempelajarinya.

Mengagungkannya. Dalam hal ini meliputi; “*khusyu*”, “*khudu*” dan “*Buka*” (menangis) ketika membaca dan mendengarkannya.

Bagaimana keyakinan seorang muslim terhadap kitab Taurat dan Injil yang ada sekarang?

Sebagaimana menjadi keyakinan umat Islam dan dijelaskan pula dalam al-Qur’an bahwa orang Yahudi dan Nashrani telah merubah sebagian dari isi Taurat dan Injil.

Seperti dalam QS. An-Nisa’ (4): 46

Atau dalam QS. Ali Imran (3): 78

Juga dalam QS. Al-Baqarah (2): 79

Dari ayat ayat di atas dapat kita Tarik kesimpulan bahwa mereka (orang Yahudi dan Nasrani) telah melakukan perubahan dalam Taurat dan Injil, namun dalam al- Qur’an tidak dijelaskan dimana perubahannya. Maka sikap kita adalah sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah dalam menanggapi perkataan orang Yahudi dan Nasrani, yaitu tidak membenarkan dan tidak mendustakan tetapi mengatakan “Aku beriman kepada Allah dan Apa (Kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada kalian”

B. IMAN KEPADA RASUL ALLAH

» Pengertian Rasul

Rasul adalah manusia biasa yang memperoleh wahyu dari Allah Swt dan wajib menyampaikan kepada umatnya.

Nabi adalah manusia biasa yang memperoleh wahyu dari Allah, tetapi tidak wajib menyampaikan kepada umatnya.

Terkait dengan pengertian nabi dan rasul, sama atukah berbeda, ulama terbagi menjadi dua pandangan, yaitu:

- a. Pendapat yang mengatakan bahwa nabi dan rasul adalah sama pengertiannya
- b. Yang kedua dua kata ini memiliki perbedaan makna, dimana dikatakan bahwa setiap rasul adalah nabi tapi tidak semua nabi adalah rasul.

» Pengertian Iman Kepada Rasul Allah

Iman kepada Rasul artinya kita wajib percaya bahwa utusan Allah itu ada dan mereka semua adalah manusia pilihan Allah. Kewajiban iman kepada rasul juga dapat dipahami sebagai keharusan iman kepada nabi. Nabi dan Rasul Allah yang wajib kita ketahui dan juga wajib diimani ada 25 orang, yaitu: Adam a.s, Idris a.s , Nuh a.s, Hud a.s, Shaleh a.s, Ibrahim a.s, Luth a.s, Isma’il a.s, Ishaq a.s, Ya’kub a.s, Yusuf a.s, Ayyub a.s, Zulkifli a.s, Syu’aib a.s, Musa a.s, Harun a.s, Daud a.s, Sulaiman a.s, Ilyas a.s, Ilyasa’ a.s, Yunus a.s, Zakaria a.s, Yahya a.s, ‘Isa a.s dan

Muhammad saw.

Dari 25 rasul tersebut, di antara mereka ada yang disebut dengan Ulul Azmi, yakni: Nabi Nuh a.s, Nabi Ibrahim a.s, Nabi Musa a.s, nabi 'Isa a.s, dan nabi Muhammad saw. Ulul Azmi adalah suatu gelar yang diberikan kepada para Rasul Allah yang memiliki ketabahan dan keuletan luar biasa dalam menyampaikan risalah yang diembannya. Para Nabi yang termasuk Ulul Azmi tersebut diberi mukjizat oleh Allah agar umatnya dengan mudah mempercayai dirinya sebagai rasul Allah Swt.

» Iman Kepada Rasul meliputi beberapa hal di dalamnya antara lain:

- i. Percaya dan membenarkan kenabian mereka, serta percaya dan membenarkan risalah yang mereka bawa. Dan bahwa itu adalah benar benar dari Allah
- ii. Menghormati dan memuliakannya.
- iii. Mengamalkan syariat rasul yang diutus kepada (masa) kita.
- iv. Meyakini sepenuhnya keterjagaan mereka (dari kesalahan) dalam menyampaikan wahyu.
- v. Mengimani nama nama mereka sebagaimana yang disebutkan Allah dalam al-Qur'an atau disampaikan oleh Rasulullah saw.

» Mu'jizat Rasul

1. Nuh As.

Sebuah perahu yang amat besar, menampung umat-umat beliau yang beriman dan berpasang-pasang hewan yang hidup, yang menyelamatkan dari banjir yang dahsyat pada waktu itu

2. Ibrahim As.

Tidak hangus dibakar oleh raja Namruz

3. Musa As.

- 1) tongkatnya bisa berubah menjadi seekor ular dan dapat membelah lautan, ketika beliau dan pengikutnya dikejar-kejar fir'aun
- 2) dari kedua telapak tangan beliau keluar sinar yang terang(menyilaukan pandangan mata)

4. Isa As.

- 1) dapat menghidupkan orang yang sudah mati, walaupun sebentar
- 2) dapat membuat burung dari tanah liat menjadi hidup
- 3) dapat menyembuhkan penyakit kusta/kulit

5. Muhammad saw.

- 1) keluar air dari celah-celah jari beliau untuk diminum dan berwudhu oleh kaum muslimin
- 2) dapat membelah bulan menjadi dua
- 3) Isra' mi'raj
- 4) Al-Qur'an

» Sifat sifat Rasul

No	SIFAT WAJIB RASUL		SIFAT MUSTAHIL RASUL	
	Wajib	Artinya	Mustahil	Artinya
1	Shiddiq	Berkata benar	Kidzib	Dusta
2	Amanah	Dapat dipercaya	Khianat	Tidak dapat dipercaya
3	Tabligh	Menyampaikan wahyu	Kitma	Menyembunyikan wahyu
4	Fathonah	Cerdas	Baladah	bodoh

		<p>Tugas-Tugas Rasul</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan Risalah (wahyu) 2. Da'wah (menyeru) untuk beribadah dan menyembah kepada Allah 3. Memberi kabar gembira (bagi orang yang beriman) dan memberi peringatan (bagi orang yang ingkar) 4. Memperbaiki jiwa dan membersihkannya (mensucikannya) 5. Meluruskan pikiran dan akidah yang menyimpang dan sesat 6. Memberikan Hujjah 7. Mengatur dan memimpin umat <p>» Hikmah Iman Kepada Rasul</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami rahmad dan pertolongan Allah kepada hamba-Nya melalui diutusnya rasul. 2. Menumbuhkan rasa syukur kepada Allah akan nikmat yang besar ini (diutusnya Rasul) <p>Menumbuhkan rasa cinta dan memuliakan rasul.</p>
2	Daftar materi pada KB yang sulit dipahami	<p style="text-align: center;">Pandangan ulama tentang nabi dan rasul</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendapat yang mengatakan bahwa nabi dan rasul adalah sama pengertiannya b. Yang kedua dua kata ini memiliki perbedaan makna, dimana dikatakan bahwa setiap rasul adalah nabi tapi tidak semua nabi adalah rasul. dan memuliakan rasul.
3	Daftar materi yang sering mengalami miskonsepsi dalam pembelajaran	<p style="text-align: center;">4 kitab yang wajib kita percayai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kitab Taurat yang diturunkan kepada umat manusia melalui Nabi Musa a.s. 2. Zabur yang diturunkan kepada umat manusia melalui Nabi Daud a.s. 3. Injil yang diturunkan kepada umat manusia melalui Nabi Musa. 4. Qur'an yang diturunkan kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad saw. <p>Sikap kita adalah sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah dalam menanggapi perkataan orang Yahudi dan Nasrani, yaitu tidak membenarkan dan tidak mendustakan tetapi mengatakan “Aku beriman kepada Allah dan Apa (Kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada kalian”</p>